

## INTISARI

Kebiasaan merokok pada tukang becak merupakan salah satu faktor resiko terjadinya *LBP*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan derajat merokok terhadap terjadinya *LBP* pada tukang becak di kota Semarang.

Penelitian analitik observasional menggunakan rancangan *Cross Sectional* menggunakan populasi tukang becak sebanyak 90 orang. Setelah di lakukan pemilihan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 80 orang sampel dan 10 orang tereksklusi dikarenakan tidak memenuhi kriteria inklusi. 80 sampel yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang mengalami *LBP* dan kelompok yang tidak mengalami *LBP*. Data diperoleh melalui kuisisioner. Derajat merokok ditentukan melalui perhitungan indeks *Brinkman* sedangkan kriteria diagnosis *LBP* ditentukan dengan menggunakan kuesioner. Uji hipotesis menggunakan uji *Chi square* dengan SPSS 20 dan untuk mengetahui keeratan hubungan menggunakan uji koefisien kontingensi

Uji *Chi square* menghasilkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) menunjukkan ada hubungan bermakna derajat merokok dengan terjadinya *LBP*, dan nilai koefisien kontingensi 0,537 menunjukkan keeratan sedang antar variabel.

Ada hubungan derajat merokok terhadap terjadinya *LBP* pada tukang becak di kota Semarang.

**Kata kunci :** *LBP*, derajat merokok, tukang becak